

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, yang mana pendekatan ini menfokuskan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman subjektif lansia yang merasa kesepian, yang ditinjau dari teori abraham maslow. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas dan konteks sosial yang terlibat dalam fenomena yang diteliti, serta memberikan ruang bagi interpretasi yang mendalam terhadap data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perasaan, makna, dan pengalaman subjektif lansia secara holistik, sehingga dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang bagaimana kondisi *lonelines* lansia yang ditinjau dari teori abraham maslow.³⁹

³⁹ Taridi; Muhamad Amrullah; Kholis, Feridiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Firmansyah (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 88

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi *lonelines* lansia apabila ditinjau dari teori Abraham Maslow. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan partisipan, serta faktor-faktor lain seperti musim dan kondisi sosial budaya. Yang mana penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Desember sampai dengan 24 Januari 2025. Proses penelitian pun dimulai dari bimbingan proposal sampai akhirnya menuju sidang munaqasyah.

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu. Yang mana alasan peneliti memilih instansi ini dikarenakan lokasi ini merupakan lokasi spesifik dan kontekstual untuk memahami pengalaman *lonelines* lansia yang ditinjau dari teori Abraham Maslow. Pemilihan lokasi ini mungkin didasarkan pada pertimbangan seperti ketersediaan para lansia dan pegawai panti, aksesibilitas, dan relevansi konteks dengan topik penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi kepada pihak tertentu, seperti peneliti, pemerintah, atau lembaga lainnya. Informan penelitian dapat membantu peneliti memperoleh wawasan yang mendalam tentang subjek yang diteliti dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Adapun teknik penentuan informan yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis (*purposive sampling*) yakni metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁰

Pada penelitian ini Informan yang digunakan memiliki kriteria tertentu seperti:

1. Lansia yang tinggal di Panti dengan kurun waktu minimal 3 tahun
2. Lansia memiliki umur 60 tahun keatas
3. Lansia memiliki kemampuan pendengaran dan berbicara serta berpikir yang baik

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2018), 288-289

4. Lansia bersedia untuk diwawancari
5. Pegawai Panti yang terlibat langsung dengan para lansia
6. Pegawai Panti yang bersedia untuk diwawancarai

Jadi berdasarkan kreteria diatas maka informan penelitian ini berjumlah 6 orang lansia dan 3 pegawai panti sebagai informan pendukung yang terlibat di lokasi tersebut dan bersedia untuk diwawancarai.

Adapun informan di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1

DATA INFORMAN UTAMA

NO	INISIAL	USIA	LOKASI	JENIS KELAMIN
1	ITI	65	Panti	Perempuan
2	AM	89	Panti	Laki-laki
3	ANA	68	Panti	Perempuan
4	WR	80	Panti	Laki-Laki
5	LM	74	Panti	Laki-laki
6	TN	70	Panti	Perempuan

Tabel 3.2

DATA INFORMAN PENDUKUNG

NO	INISIAL	UMUR	LOKASI	KETERANGAN
1	SS	50	Panti	Pegawai
2	IM	49	Panti	Pegawai
3	IN	48	Panti	Pegawai

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Sumber data yang memberikan informasi terkait, fakta ataupun gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini. Sumber data primer penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan lansia yang akan diamatai dan diwawancarai, yang mana sumber datanya terdapat pada lansia di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu. Data primer atau data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara

dengan lansia di Panti tersebut, yang dilakukan secara lapangan.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari berbagai dokumen tertulis ataupun berbentuk foto, yang mana data ini diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi dan telaahan terhadap dokumen pribadi atau referensi-referensi yang dimiliki.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang berupa:

1. Observasi: Melakukan observasi langsung yaitu observasi partisipatif pasif pada lansia di Panti. Observasi ini membantu memahami dinamika sosial, interaksi, dan lingkungan. Observasi dilakukan kepada informan utama dengan melihat kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh *lonelines* yang dirasakan oleh lansia tersebut, pemotretan akan dilakukan

⁴¹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rapanna Ptta, Syakir Media Press, vol. 11 (Syakir Media Press, 2021), 86

menggunakan HP dengan jenis HP bermerek Samsung A16.

2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan lansia dan pegawai yang ada di panti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi kesepian yang pada lansia alami. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur. Wawancara ini akan diberikan kepada minimal 3 orang lansia dan 2 pegawai panti, wawancara pun akan dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang penulis buat dan percakapan wawancara akan direkam atau dicatat menggunakan buku catatan dan melalui HP.
3. Dokumentasi atau Arsip: Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh individual atau organisasi dengan tujuan

membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*.⁴²

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data ke sintesis menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah dari analisis data ini berupa :

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Suryandari, Ketujuh (Bandung: Alfabeta, 2024), 104-124

wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data maka peneliti selain

menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. *Conclusion Drawing Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi

⁴³ Ibid no. 134-141

sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dari setiap pandangan. Dan kemudian setelah kredibilitas tersebut selesai dilakukan dan selesai dianalisis maka peneliti dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data

yang diperoleh melalui wawancara kemudian divalidasi menggunakan observasi, dokumentasi. Jika ketiga metode tersebut menghasilkan data yang tidak sama, peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut dengan sumber data tersebut atau pihak lain, guna memastikan data mana yang paling akurat. Namun, bisa jadi semua data tersebut benar karena berasal dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali berpengaruh terhadap kredibilitas data. Misalnya, wawancara yang dilakukan di pagi hari saat narasumber masih dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak persoalan, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, wawancara, observasi, atau metode lain dapat dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya menunjukkan perbedaan data, maka pengumpulan dilakukan berulang kali hingga diperoleh data yang dapat dipastikan

kebenarannya. Triangulasi juga bisa dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari tim lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan data.⁴⁴



⁴⁴ Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Cv Nata Karya, 1st ed., vol. 53 (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019), 94-95